

PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR DI SEKOLAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII MTs DARUL FALAH CERMEE BONDOWOSO SEMESTER GENAP

Nursalam*

STKIP PGRI Situbondo, Indonesia

*nursalam073032@gmail.com

Abstract : The learning process and its results are influenced by several factors, including learning facilities. Learning facilities was including all of the necessary equipment in the learning process so that the learning objectives can be achieved smoothly, orderly, effective, efficient, and students can achieve optimal learning outcome. This research is a quantitative research with ex post facto research design. The study population was all students of class VIII MTs Darul Falah Cermee Bondowoso as many as 183 students. From that population, the sample was determined by using random sampling methods as many as 70 students. Data collection techniques which used in this research was questionnaire and documentation. After analyzing with simple regression analysis techniques, the results showed that the value of F regression is 409.304 with significance level 0.000% and the F table shows the value of 3.98 on $\alpha = 0.05$ and 7.02 on $\alpha = 0.01$. Based on these results, the value of F regression is more than the F table value, either on $\alpha = 0.05$ and $\alpha = 0.01$, it can be concluded that the independent variables (predictors) have a significant effect on the dependent variable (criterion). In addition, the effectiveness of the regression line shows the percentage of 85.75%. Thus, the use of school facilities have a significant effect as many as 85,75% on student's science learning outcomes on eighth grade MTs Darul Falah Cermee Bondowoso on the second semester.

Keywords : Learning Facilities in School, Social Science Learning Outcomes.

Abstrak : Proses pembelajaran dan hasilnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor fasilitas belajar. Fasilitas belajar meliputi semua peralatan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar agar pencapaian tujuan pembelajaran dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Darul Falah Cermee Bondowoso sebanyak 183 orang siswa. Dari populasi tersebut ditentukan sampel melalui teknik *random sampling* sebanyak 70 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket / kuesioner serta dokumentasi. Setelah dianalisis dengan teknik analisis regresi sederhana, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *F regresi* adalah 409,304 dengan tingkat signifikansi 0,000% dan *F tabel* menunjukkan nilai 3,98 pada $\alpha = 0,05$ dan 7,02 pada $\alpha = 0,01$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, nilai *F regresi* melebihi nilai *F tabel*, baik pada $\alpha = 0,05$ maupun $\alpha = 0,01$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (prediktor) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (kriterium). Selain itu, efektivitas garis regresi menunjukkan persentase sebesar 85,75%. Dengan demikian, pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah berpengaruh signifikan sebesar 85,75% terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTs Darul Falah Cermee Bondowoso semester genap.

Kata Kunci : Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah, Hasil Belajar IPS.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran dan hasilnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor fasilitas belajar. Fasilitas adalah segala sesuatu yang memudahkan anak didik (Djamarah, 2006). Fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar peserta didik akan menyebabkan proses belajar mengajar menyenangkan dan memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Fasilitas belajar meliputi semua peralatan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Menurut Juhairiyah (2010), “sarana dan prasarana pendidikan, termasuk fasilitas belajar siswa, harus direncanakan dan diusahakan secara baik agar senantiasa siap pakai dalam proses belajar mengajar”. Kegiatan ini tercakup dalam bidang administrasi sarana dan prasarana pendidikan. Dan telah menjadi suatu tuntutan bagi sekolah agar dapat memiliki fasilitas belajar yang memadai dan dalam kondisi yang baik. Hal ini bertujuan untuk menunjang jalannya proses belajar mengajar di sekolah.

MTs Darul Falah menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa agar menumbuhkan, mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat dan kemampuan sebagai manusia seutuhnya. Fasilitas yang mendukung pembelajaran IPS di MTs Darul Falah diantaranya adalah ruang kelas yang berfungsi sebagai tempat tatap muka dalam proses kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat melatih siswa untuk mengembangkan keterampilan intelektual melalui kegiatan ilmiah serta keterampilan motorik. Fasilitas yang terakhir adalah ruang perpustakaan yang berfungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan. Dengan adanya perpustakaan sekolah dapat membantu siswa menemukan informasi-informasi yang lebih luas dari pelajaran yang didapatnya di dalam kelas dan membantu siswa untuk mengembangkan minat, kemampuan, dan kebiasaan membaca.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dan pengaruhnya terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTs Darul Falah Cermee Bondowoso semester genap tahun pelajaran

2011/2012.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darul Falah Cermee Kabupaten Bondowoso, sedangkan waktu penelitian dimulai pada bulan Mei sampai dengan Juni 2012. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan “*Ex Post Facto*”. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2009), “*Ex Post Facto* merupakan perwujudan atau manipulasi variabel bebas yang telah ada sebelumnya, sehingga penelitian tidak perlu memberikan perlakuan dan hanya melihat efeknya terhadap variabel terikat”.

Penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Penentuan sampel ini dimaksudkan untuk memperkecil objek yang akan diteliti, maka dalam penelitian ini peneliti menetapkan bahwa:

- a. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Darul Falah Cermee Bondowoso sebanyak 183 orang.
- b. Sedangkan sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Darul Falah Cermee Bondowoso sebanyak 70 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner tertutup serta dokumentasi. Angket tertutup digunakan untuk memperoleh data pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah menurut pendapat siswa sebagai pengguna fasilitas belajar tersebut. Sedangkan, data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi adalah data sekunder berupa,

- a. Daftar nama siswa kelas VIII MTs Darul Falah Cermee Bondowoso, yang diperoleh dari Bagian Tata Usaha.
- b. Daftar inventaris ruang kelas VIII, perpustakaan, yang juga diperoleh dari Bagian Tata Usaha
- c. Daftar nilai ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ujian akhir semester genap.

Sebelum instrumen penelitian berupa angket fasilitas belajar dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian ini, perlu dilakukan pengujian terhadap instrumen penelitian yang akan digunakan. Kegiatan pengujian instrumen penelitian meliputi empat hal, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji

homogenitas, serta uji linearitas.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi. Peneliti menggunakan Analisis Regresi Sederhana untuk menguji hipotesis penelitian. Sugiyono (2009:275) mengemukakan “Analisis regresi sederhana digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), apabila satu variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (di-naik turunkan nilainya)”.

Analisis data penelitian dengan teknik analisis regresi sederhana ini akan dilakukan melalui program aplikasi *SPSS Version 19 for Windows*. Adapun informasi hasil analisis regresi sederhana yang dibutuhkan untuk pengujian hipotesis penelitian antara lain:

1. Nilai koefisien korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y (r_y)
2. Nilai $F_{regresi}$, uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antar variabel. Apabila $F_{regresi}$ sama dengan atau lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.
3. Persentase efektivitas garis regresi (EGR). Efektivitas garis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh prediktor terhadap kriterium.

HASIL PENELITIAN

Kelengkapan fasilitas belajar yang dapat digunakan siswa dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di MTs Darul Falah Cermee Bondowoso terlihat dari kartu inventaris di masing-masing ruangan, seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium IPA, dan ruangan lainnya. Adapun kartu inventaris ruangan tersebut terlampir di bagian akhir skripsi ini.

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik deskriptif tersebut, diketahui hasil pengukuran dari pemanfaatan fasilitas belajar bahwa sebanyak 10 orang siswa (14,29%) menilai “Cukup Memadai”, 60 orang siswa (85,71%) menilai “Memadai”, dan tidak seorang siswapun yang menilai “Tidak Memadai”. Dengan demikian, secara umum dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar siswa kelas VIII di MTs Darul Falah Cermee Bondowoso adalah memadai.

Hasil belajar IPS yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pencapaian tujuan pembelajaran IPS oleh siswa yang didapat dari kegiatan evaluasi

pembelajaran berupa ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ujian akhir semester genap. Dengan demikian, data hasil belajar IPS merupakan rata-rata nilai ulangan harian sebanyak 4 kali, ulangan tengah semester sebanyak 1 kali, dan ujian akhir semester juga sebanyak 1 kali.

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik deskriptif tersebut, diketahui bahwa sebanyak 33 orang siswa (47,14%) memperoleh hasil belajar IPS dengan kriteria “Baik” dan sebanyak 37 orang siswa (52,86%) memperoleh hasil belajar dengan kriteria “Sangat Baik”. Dengan demikian, secara umum dapat dinyatakan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Darul Falah Cermee Bondowoso tergolong kriteria sangat baik.

Data pemanfaatan fasilitas belajar dan hasil belajar IPS dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana melalui program aplikasi *SPSS Version 19 for Windows*. Berikut ini dipaparkan hasil analisis data untuk pengujian hipotesis penelitian.

Koefisien korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y (r_y)

Berikut ini dipaparkan nilai koefisien korelasi berdasarkan hasil analisis data melalui program aplikasi *SPSS Version 19 for Windows*.

Tabel Koefisien Korelasi Antara Prediktor Dengan Kriterium

Model Summary

| Mode | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .926 ^a | .858 | .855 | 2.171 |

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Fasilitas Belajar

Diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara prediktor dengan kriterium adalah 0.926. Selain itu koefisien korelasi juga bernilai positif, yang berarti bahwa, prediktor dan kriterium memiliki korelasi yang positif dan arah korelasinya adalah satu arah. Berdasarkan tabel korelasi dari Guilford, nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,926, tergolong memiliki hubungan sangat kuat atau sangat tinggi. Berikut ini disajikan tabel korelasi Guilford.

Tabel Guilford *Empirical Rules*

| Besar <i>r</i> | Interpretasi |
|-----------------|-------------------------------------------------------|
| 0,00 – < 0,20 | Hubungan sangat lemah (diabaikan, dianggap tidak ada) |
| ≥ 0,20 – < 0,40 | Hubungan rendah |
| ≥ 0,40 – < 0,70 | Hubungan sedang atau cukup |
| ≥ 0,70 – < 0,90 | Hubungan kuat atau tinggi |
| ≥ 0,90 – ≤ 1 | Hubungan sangat kuat atau sangat tinggi |

Pengujian Keberartian Regresi Sederhana (Nilai $F_{regresi}$)

Oleh karena pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah memiliki hubungan dengan hasil belajar IPS siswa, maka dapat diketahui pula tingkat keeratan hubungan atau pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa. Tingkat keeratan hubungan (pengaruh) antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui melalui pengujian keberartian regresi sederhana dengan melakukan pengujian nilai $F_{regresi}$. Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antar variabel. Apabila $F_{regresi}$ sama dengan atau lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini disajikan hasil pengujian keberartian regresi sederhana melalui program aplikasi *SPSS Version 19 for Windows*.

Tabel Hasil Pengujian Keberartian Regresi Sederhana

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 1928.910 | 1 | 1928.910 | 409.304 | .000 ^a |
| | Residual | 320.461 | 68 | 4.713 | | |
| | Total | 2249.371 | 69 | | | |

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Fasilitas Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

Setelah dilakukan analisis data dengan teknik analisis regresi sederhana, diperoleh nilai $F_{regresi} = 409,304$ dengan tingkat signifikansi 0,000%. Harga $F_{regresi}$ selanjutnya dicocokkan dengan F_{tabel} . Untuk dk pembilang = $m = 1$, karena hanya terdiri dari 1 prediktor, dan dk penyebut = $N - m - 1 = 70 - 1 - 1 = 68$. Diperoleh F_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ adalah 3,98, sedangkan F_{tabel} dengan $\alpha = 0,01$ adalah 7,02.

Berdasarkan $F_{regresi}$ yang sudah diperoleh, $F_{regresi} > F_{tabel}$, baik pada $\alpha = 0,05$ maupun $\alpha = 0,01$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, artinya variabel bebas (prediktor) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (kriterium). Dengan demikian, pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTs Darul Falah Cermee Bondowoso semester genap.

Dari tabel tentang hasil pengujian keberartian regresi sederhana yang telah DIPSparkan sebelumnya, diketahui bahwa jumlah kuadrat regresi (*Regression's Sum of Squares*) adalah 1928,910 dan jumlah kuadrat total (*Total's Sum of Squares*) adalah 2249,371. Dengan demikian, dapat dihitung persentase efektivitas garis regresi sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{EGR} &= \frac{JK_{reg}}{JK_{total}} \times 100\% \\ &= \frac{1928,910}{2249,371} \times 100\% = 85,75\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penghitungan, nilai efektivitas garis regresi (EGR) adalah 85,75%, artinya pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah berpengaruh sebesar 85,75% terhadap hasil belajar IPS. Sedangkan sisanya sebesar 14,25% dipengaruhi oleh faktor lain di luar lingkup penelitian ini, seperti intelegensi, motivasi belajar, lingkungan belajar, dan lain-lain.

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa kelengkapan fasilitas belajar di sekolah mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar dimana hal ini juga dapat diketahui dari hasil wawancara dengan guru IPS di MTs Darul Falah Cermee Bondowoso bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPS di MTs Darul Falah antara lain adalah

kelengkapan fasilitas belajar di sekolah berupa buku-buku pelajaran IPS dengan kurikulum terbaru, serta buku penunjang lain yang relevan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar disekolah berpengaruh sebesar 85,75% terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTs Darul Falah Cermee Bondowoso semester genap. Simpulan ini didasarkan pada nilai F regresi yang melebihi nilai F tabel, serta efektivitas garis regresi (EGR) yang menunjukkan persentase 85,75%.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurahman, M., Muhidin, S. A., dan Somantri, A. (2011). *Dasar-dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Penerbit CV. Pustaka Setia
- Djamarah, S.B. (2006). *Fasilitas Belajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Juhairiyah. (2010). *Sarana dan prasarana Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Surya, M. dan Mahroji. (2004). *Kondisi Fisik Fasilitas Belajar Terhadap Proses Belajar*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Nugraha, A.S. (2011). *Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 13 Malang*. Malang: Skripsi FE UM.
- Sudjana, N. dan Ibrahim. (2009). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan, Cet Ke-4*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.